

## 2013, Pembebasan Lahan Tol Kualanamu 80%

JAKARTA – Pemerintah menargetkan dapat membebaskan tanah seluas 353,28 hektare (ha) atau 80% dari total kebutuhan lahan untuk jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada tahun ini. Adapun realisasi pengadaan tanah hingga kuartal I-2013 telah mencapai 59,64% atau 263,37 ha.

“Pengadaan tanah untuk tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 72,03 kilometer tersebut membutuhkan lahan seluas 441,61 ha dengan anggaran mencapai Rp 506,71 miliar,” kata Kasubdit Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Herry Marzuki kepada *Investor Daily*, di Jakarta, Selasa (23/4).

Herry merinci lahan yang dibutuhkan di seksi tol Medan-Kualanamu mencapai 197,94 ha dengan anggaran Rp 329,48 miliar dan di seksi tol Kua-

lanamu-Tebing Tinggi seluas 243,67 ha dengan dana Rp 177,23 miliar.

“Progres pembebasan lahan hingga akhir kuartal I-2013 ini sudah 59,64% dengan dana yang telah terserap Rp 214,87 miliar,” papar Herry.

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PU Djoko Murjanto menjelaskan, pihaknya terus melakukan pembebasan lahan untuk salah satu bagian dari ruas tol Trans-Sumatera itu. Apalagi, permasalahan lahan untuk jalan tol ini tidak terlalu berat lantaran sebagian besar dari sisa lahan yang belum bebas dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara (PTPN).

“Untuk membebaskan lahan, kami tinggal berkoordinasi dengan satu pihak, yaitu PTPN. Kami mau memproses hal ini dengan cepat. Nanti, kami juga akan mengkoordinasikan lebih lanjut kesepakatannya,” ujar dia.

Djoko memastikan, pemerintah berencana membeli lahan tersebut, karena lahan akan digunakan secara permanen untuk jalan tol sepanjang 72,03 kilometer.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazali menambahkan, proses tender pengerjaan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi belum bisa dilaksanakan, karena lahan yang sudah dibebaskan masih di bawah 70%. Proses tender akan dilakukan bila lahan yang telah dibebaskan di atas 70%. Itu dilakukan guna menjaga nilai keekonomian jalan tol yang juga menjadi akses menuju Bandara Kualanamu.

Kendati demikian, BPJT telah menyelesaikan proses prakualifikasi tender pengerjaan proyek tersebut pada akhir tahun lalu. Proses ini telah menghasilkan empat perusahaan konsorsium yang lulus seleksi. (ean)